

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU



Oleh :  
SOFI SUFIARTI

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas Pendidikan Indonesia**

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

I.Latar belakang kebudayaan

1.Seni Rupa Indonesia -Hindu adalah hasil akulturasi dari keb. Hindu dari India dan keb. Indonesia.

Faktor terjadinya akulturasi:

Faktor perdagangan

Faktor politik ( politik perdamaian )

Faktor agama ( penyebaran agama keluar India )

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

Proses akulturasi melalui beberapa tahap :

a . Tahap peniruan ( dominan kebudayaan asing )

b. Tahap penyesuaian ( kompromi )

Tahap penguasaan ( dominan kebudayaan sendiri )

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

2. Seni Indonesia-Hindu berdasarkan kebud. Feodal agraris. Istana sebagai pusat kerajaan menjadi pusat pembinaan dan pengembangan keb.

Raja/ bangsawan adalah pelindung ( patron, maecenas) kebudayaan.

Keb.istana disesuaikan dengan pandangan agama, sehingga timbul kultus raja yang dianggap keturunan dewa.

Kehidupan budaya feodal menyebar pada kekuasaan para bupati di Daerah.

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

3.Seni Indonesia-Hindu berdasarkan pikiran agama, bentuk sinkritisme dan unsur-unsur agama Hindu, Budha dan kepercayaan asli Indonesia (animisme, dinamisme ).

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

4. Seni Indonesia-Hindu berpusat di tiga pulau, yaitu Sumatra, Jawa dan Bali, sehingga diluar ketiga pulau tersebut masih meneruskan tradisi Keb.

Pra sejarah. Dengan demikian seni Indonesia-Hindu meliputi seni Sumatra-Hindu, seni Jawa-Hindu dan seni Bali-Hindu, masing-masing dengan ciri karakteristik yang berbeda.

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

## CIRI-CIRI SENI RUPA INDONESIA-HINDU

### 1. Feodal Agraris.

Seni sebagai kebaktian terhadap kerajaan dengan warna seni agraris yang konservatif dan tradisional.

Kaidah seni dicipta oleh istana dan berjalan turun temurun.

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

## 2. Sakral

Seni sebagai media kebaktian agama dengan tuntutan seni yang bersumber pada agama ( silpasatra )

Seorang seniman ( silpin ) adalah seorang ahli ( empu ) yang menguasai berbagai masalah ilmu dan falsafah yang berorientasi pada agama.



# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

## 3.Tradisional

Seni yang dituntut oleh pedoman/kaidah seni yang sukar ditinggalkan. Perbedaan ciri dari seni Sumatra –Hindu, Jawa –Hindu, dan Bali-Hindu adalah karena perbedaannya tradisinya masing-masing sesuai dengan pengaruh tradisi setempat.

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

## 4. Periodik

Perkembangan seni Indonesia-Hindu meskipun lamban tetapi dapat Terjadi sesuai dengan proses akulturasi.

Periodisasi seni Indonesia-Hindu meliputi :

- ▣ Zaman awal : sejak abad 5 – abad 7
- ▣ Zaman pertengahan : abad 7 – abad 10
- ▣ Zaman peralihan : abad 10 – abad 12
- ▣ Zaman akhir : abad 13 – abad 15

# SENI RUPA INDONESIA- HINDU

4. Sesuai dengan keadaan alam Indonesia , seni Indonesia-Hindu memiliki gaya ekspresi yang berbeda dengan gaya ekspresi dalam kesenian India.

Hal ini tampak pada struktur bangunan, seni patung dan seni hias.